

PENGARUH METODE *PEER TUTORING* MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Farida Fitriani
Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram
farida.fitriani@yahoo.com

ABSTRAK

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Kemampuan berbahasa harus dimiliki oleh setiap peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan alasan tersebut, masalah dalam penelitian ini guru mengalami kesulitan dalam menggunakan dan menentukan metode pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya pemahaman akan materi pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, metode *peer tutoring* akan peneliti uji melalui pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMPN 3 Pujut Lombok Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *peer tutoring* melalui pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Metode angket sebagai metode pokok dalam pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Adapun hasil penelitian ini adalah signifikan, yaitu nilai t_{hitung} 3,160 dan nilai t_{tabel} 2,080 dengan taraf signifikan 5% ($3,160 > 2,080$). Hal ini berarti, hipotesis (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Jadi, simpulannya terdapat pengaruh dengan menggunakan metode *peer tutoring* melalui pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: *Peer tutoring, Saintifik, Aktivitas Belajar*

PENDAHULUAN

Perubahan dan perkembangan berbagai aspek kehidupan perlu direspon oleh kinerja yang profesional dan bermutu tinggi. Mutu pendidikan yang tinggi sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia yang cerdas, berkualitas, dan mampu

bersaing di era global ini, terutama pendidikan Bahasa Indonesia sebagai salah satu bagian dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki ketangguhan dalam berpikir dan bertindak.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia, baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. Salah satu alasannya, kemampuan berbahasa (Indonesia) merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai salah satu jenjang pendidikan dasar, juga memasukkan mata pelajaran Bahasa Indonesia ke dalam kurikulum. Oleh karena itu, pada pembelajaran Bahasa Indonesia dituntut untuk inovatif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak jenuh. Metode *peer tutoring* belum pernah diterapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 3 Pujut.

Metode *peer tutoring* adalah sebagai salah satu metode alternatif yang dapat diterapkan untuk berbagai bidang studi, sebagaimana pakar meyakini bahwa suatu materi pembelajaran dikatakan benar-benar telah dikuasai ketika pembelajar mampu mengajarkannya kepada orang lain. Strategi ini merupakan cara

praktis untuk mengadakan pengajaran sesama siswa di kelas. Strategi ini juga memungkinkan guru memberi tambahan, bila dirasa perlu, pada pelajaran yang dilakukan oleh siswa (Silberman, 2013: 177).

Kegiatan *peer tutoring* bagi siswa merupakan kegiatan yang kaya akan pengalaman yang sebenarnya. Hal ini merupakan kebutuhan siswa sendiri. Dalam persiapan ini mereka berusaha mendapatkan hubungan dan pergaulan baru yang mantap dengan teman sebaya, mencari perannya sendiri, mengembangkan kecakapan intelektual dan konsep-konsep. Selain itu, secara tidak langsung siswa belajar bertanggung jawab secara sosial, serta siswa yang kurang aktif menjadi aktif dikarenakan tidak malu-malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas. Berdasarkan survei, peneliti penemuan bahwa proses belajar mengajar di SMPN 3 Pujut Lombok Tengah, guru masih mengalami masalah dalam menggunakan dan menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga mengakibatkan kurangnya

aktivitas siswa dan berdampak pada rendahnya nilai siswa.

Arjanggi dan Suprihatin (2010: 4) menjelaskan bahwa metode *peer tutoring* adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang memiliki daya serap tinggi dari kelompok siswa itu sendiri untuk menjadi tutor bagi teman-temannya, di mana siswa yang menjadi tutor bertugas untuk memberikan materi belajar dan latihan kepada teman-temannya yang belum memahami materi yang telah diberikan guru dengan dilandasi aturan yang telah disepakati bersama dalam kelompok tersebut, sehingga akan terbangun suasana belajar kelompok yang bersifat kooperatif bukan kompetitif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan metode *peer tutoring* melalui pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan tujuan untuk mengathui berpengaruh metode *peer tutoring* melalui pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar

siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan *pola two group design*. Dengan kata lain metode eksperimen dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu untuk melihat akibat dari suatu perlakuan (Suharsimi, 2010: 9)

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Pujut Lombok Tengah. Data yang diperlukan berupa aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *peer tutoring* melalui pendekatan saintifik yang diperoleh melalui pengadaan angket dan dokumentasi. Metode angket sebagai metode pokok sedangkan metode dokumentasi, observasi dan wawancara sebagai metode pelengkap. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 3 Pujut. Teknik yang

digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik random sampling. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas VII. B sebagai kelas eksperimen dan VII C sebagai kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian pengujian hipotesis pengaruh penerapan metode *peer tutoring* yaitu:

Tabel 1. Kerja pengujian hipotesis penerapan metode *peer tutoring*

Pasangan Subjek K-E	K	E	B	b	b2
1-1	70	80	10	9.94	98.80
2-2	70	84	14	13.94	194.32
3-3	77	88	13	10.94	119.68
4-4	71	73	2	1.94	3.76
5-5	83	92	9	8.94	79.92
6-6	73	86	13	12.94	167.44
7-7	75	85	10	9.94	98.80
8-8	81	85	4	3.94	15.52
9-9	82	85	3	2.94	8.64
10-10	89	82	-7	-7.05	49.70
11-11	77	81	4	3.94	15.52
12-12	76	78	2	1.94	3.76
13-13	82	85	3	2.94	8.64
14-14	81	86	5	4.94	24.40
15-15	74	86	12	11.94	142.56
16-16	78	73	-5	-5.05	25.50
17-17	77	81	4	3.94	15.52
18-18	70	79	9	8.94	79.92
19-19	82	81	-1	-1.05	1.10
20-20	82	86	4	3.94	15.52
21-21	80	83	3	2.94	8.64
22-22	81	83	2	1.94	3.76
Jumlah	1711	1822	111	109.71	1181.50
rata-rata	77.77	82.81818	2.5227		

Berdasarkan tabel tersebut hasil tes dari kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan yaitu dimana hasil dari kelas kontrol 1711 dan kelas eksperimen dengan hasil 1822.

$$t = \frac{M_k - M_e}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{82.82 - 77.77}{\sqrt{\frac{1180.92}{22(22-1)}}}$$

$$t = \frac{5.05}{\sqrt{\frac{1180.92}{22 \times 21}}}$$

$$t = \frac{5.05}{\sqrt{\frac{1180.92}{22 \times 21}}}$$

$$t = \frac{5.05}{\sqrt{2.556}}$$

$$t = \frac{5.05}{1.598}$$

$$t = 3.160$$

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3.160 > 2.080$). Hal ini berarti bahwa hipotesis Nihil (H_0) ditolak yang berbunyi “tidak ada pengaruh penerapan metode *peer tutoring* melalui pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian hipotesis (H_a) diterima

yang berbunyi terdapat pengaruh penerapan metode *peer tutoring* melalui pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMPN 2 Pujut Lombok Tengah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengaruh penerapan metode *peer tutoring* melalui pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMPN 3 Pujut Lombok Tengah dinyatakan signifikan.

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari metode pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar. Sebagai pengajar harus dapat memberikan metode pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *peer tutoring* melalui pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data secara statistik dan hipotesis yang peneliti ajukan di

lapangan menunjukkan bahwa berpengaruh. Hal ini disebabkan karena penerapan metode *peer tutoring* mampu membuat siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, lebih aktif dalam belajar dan siswa juga mampu menjelaskan kembali kepada siswa yang lainnya dengan kalimat sendiri.

Data yang diperoleh dalam penelitian yaitu didalam analisis data dilakukan sebelum penggunaan metode *peer tutoring* melalui pendekatan saintifik dan setelah penggunaan metode pembelajaran *peer tutoring* melalui pendekatan saintifik, maka hasil uji t_{hitung} menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,160 maka berdasarkan taraf signifikansi 5% dan $N = 22$ ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol (H_0) yang dinyatakan dalam tabel distribusi t adalah 2,080. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($3,160 > 2,080$) berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *peer tutoring* melalui pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar

siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMPN 3 Pujut Lombok Tengah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasa tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *peer tutoring* melalui pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMPN 3 Pujut Lombok Tengah.
2. Aktivitas belajar dengan menggunakan metode ceramah biasa tidak dapat meningkatkan hasil belajar dan semangat siswa pada proses pembelajaran di kelas.
3. Hasil dari kelas kontrol dan kelas eksperimen memberikan perbedaan. Pada kelas kontrol metode yang digunakan tidak memberikan pengaruh dan peningkatan pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Sedangkan pada kelas eksperimen metode yang digunakan dapat memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa,

sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamilik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasriatun Hasanah. 2014. *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Peer Tutoring Terhadap Hasil Belajar*. Bandung
- Riduwan. 2013. *Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sani, Ridwan A. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sedarmayanti dan Syarifudin H. 2011.

Metodologi Penelitian.

Bandung: Mandar Maju

Silberman, Malvin . 2014. *Aktive*

Learning 101 Cara Belajar

Siswa Aktif. Bandung:

Nuansa Cendekia.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian*

Kualitatif Kuantitatif Dan R

& D. Bandung: Alfabeta.